

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan individu peserta didik, dilingkungan sekolah. Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik, bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang mana di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempati sekolah memiliki karakter tersendiri dimana terjadi proses belajar mengajar untuk perkembangan potensi umat manusia. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan tetapi tidak hanya berfungsi sebagai tempat mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat merangsang siswa dalam mengembangkan potensi-potensinya. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan juga dapat menerima serta memahami kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri peserta didik tersebut (Fanani, 2020).

Pengembangan potensi peserta didik ini dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan tinggi, dijumpai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku sekarang di sekolah, maka dari kurikulum yang dikembangkan memungkinkan potensi peserta didik berkembang

secara optimal, mencakup kurikulum mata pelajaran, dan pengembangan diri, yang dalam pengembangan diri terdapat kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 5 Pagaram antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 5 Pagaram antara lain bola voli, sepak bola, tenis meja, bola basket dan lain-lain, kemudian ekstrakurikuler bukan olahraga (ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler komputer, ekstrakurikuler karya ilmiah).

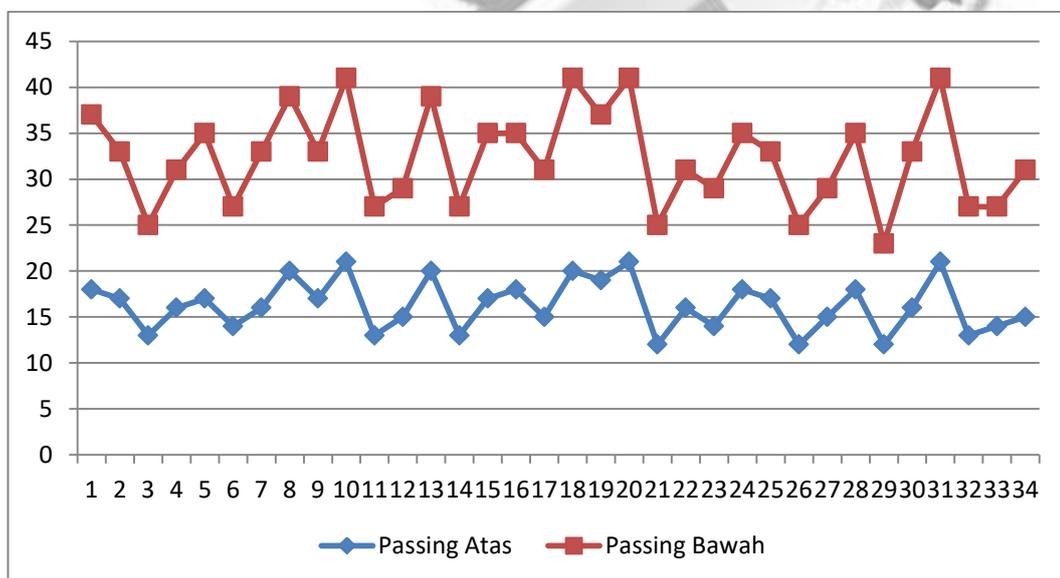
Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari kelas VII-IX di sekolah termasuk pada sekolah menengah pertama. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral. Salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang termasuk dalam materi pokok adalah permainan bola voli. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan bermain bola voli. Dengan bermain bola voli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa jenis teknik dasar yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, dan teknik *smash*. *Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya di dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu, *passing* sangat berperan sekali dan berguna untuk mendukung penyerangan atau *smash*. *Smash* yang baik adalah jika didukung *passing* yang baik dan sempurna pula. Agar siswa mampu melakukan *passing* atas, *passing* bawah dan servis dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru pendidikan jasmani harus mampu memilih proses belajar mengajar yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan metode dalam bentuk bermain. Bentuk bermain yang akan diberikan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola voli yaitu permainan sederhana dengan menggunakan *passing* atas dan *passing* bawah.

Passing bawah merupakan teknik menahan bola menggunakan kedua lengan, cara melakukan *passing* bawah ialah diawali dengan posisi tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu, kemudian kedua lutut sedikit di tekuk, badan agak condong ke depan, kedua lengan berada di depan dada dan agak diturunkan dan siap menerima datangnya bola dengan sedikit diayun keatas. Sedangkan *passing* atas merupakan teknik menahan bola menggunakan kedua tangan yang diangkat keatas. Cara melakukannya ialah siku sedikit di tekuk di depan atas kepala, posisi perkenaan datangnya bola tepat diatas dahi, jari-jari tangan dibuka dengan membentuk mangkuku atau setengah lingkaran dan siap menerima datangnya

bola, saat bola berada ditangan, bola didorong ke atas dan perkenaan bola kontak dengan tangan tidak boleh dilakukan terlalu lama (Sulistiadinata, 2020).

Kemampuan teknik dasar *passing* bola voli merupakan hal terpenting untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Siswa yang mengikuti ekstrakurikler bolavoli memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena tidak semua siswa SMP mengetahui dan mempraktekkan teknik dasar bola voli dengan baik dan benar, sehingga untuk mengetahui kemampuan yang berbeda-beda tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP yang masih menyukai aktivitas permainan. Sekolah Menengah Pertama yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah SMP Negeri 5 Pagaram. Dari data statistik hasil teknik *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli SMP Negeri 5 Pagaram pada tahun pelajaran 2022 adalah sebagai berikut:



Sumber : SMP Negeri 5 Pagaram

Gambar 1.1
Hasil Teknik *Passing* Atas Dan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli
SMP Negeri 5 Pagaram Pada Tahun Pelajaran 2022

Berdasarkan grafik di atas dan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 5 Pagaralam masih rendahnya kemampuan teknik dasar *passing* atas dan bawah hal ini dikarenakan metode latihan yang digunakan masih kurang bervariasi serta kegiatan ekstrakurikuler masih belum berhasil karena belum memiliki prestasi yang membanggakan dikarenakan kurangnya pengalaman bertanding dan minimnya kemampuan teknik dasar *passing* yang dimiliki siswa SMP Negeri 5 Pagaralam.

Adapun jurnal yang mendukung penelitian diantaranya Abrasyi, dkk (2018) yang menyatakan model latihan *passing* bawah bola voli efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak *passing* bawah. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji efektifitas model maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan *passing* bola voli yang telah diterapkan mengalami peningkatan. dibuktikan dengan tes awal dan tes akhir, adanya perbedaan yang signifikan dan dinyatakan layak untuk digunakan pada kegiatan latihan siswa sekolah menengah pertama. Hadi dan Sudijandoko (2022) yang menyatakan terdapat perbedaan antara latihan berpasangan dengan latihan bebas yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli. Muslimin (2022) yang menyatakan ada pengaruh metode latihan variasi terhadap hasil keterampilan *passing* bawah bola voli. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bola voli.

Rendahnya kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola voli tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau pun metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian

seseorang guru pendidikan jasmani dan pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru atau pelatih sendiri maupun dari pihak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Model Latihan Passing Bebas Terhadap Keterampilan Bermain Passing Pada Pemain Bola Voli SMP Negeri 5 Pagaralam**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada tatar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh model latihan *passing* bebas terhadap keterampilan bermain *passing* pada pemain bola voli SMP Negeri 5 Pagaralam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model latihan *passing* bebas terhadap keterampilan bermain *passing* pada pemain bola voli SMP Negeri 5 Pagaralam.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pengaruh model latihan *passing* bebas terhadap keterampilan bermain *passing* pada pemain bola voli SMP Negeri 5 Pagaralam, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh model latihan *passing* bebas terhadap keterampilan bermain *passing* pada pemain bola voli SMP Negeri 5 Pagaram.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru dan pelatih bola voli di SMP Negeri 5 Pagaram terhadap proses pembelajaran dan keterampilan bermain bola voli pada siswa.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
- c. Sebagai landasan teori bagi yang ingin mengetahui pengaruh model latihan *passing* bebas terhadap keterampilan bermain *passing* bola voli.